



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Mei 2020

Halaman: 5

PERAYAAN LEBARAN							
Malioboro Sepi di Masa Tanggap Darurat							
Situasi jalanan Jogja setelah Lebaran pada tahun ini tergolong berbeda. Masih diterapkannya masa tanggap darurat Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) membuat lalu lalang Jogja cenderung sepi. Berikut laporan yang dihimpun wartawan Harian Jogja. Catur Dwi Janati. Situasi lengang jelas tergambar di kawasan Malioboro, Kecamatan Danurejan. Volume kendaraan yang melintas tak seperti Lebaran tahun lalu yang penuh sesak. Bila dibandingkan dengan situasi malam takbiran tahun ini yang sempat macet, pantauan pada Senin (25/5) sore jauh berbeda. Kendaraan melintas dengan lancar, tidak terlihat volume kendaraan yang berlebih. Sementara itu, kawasan ledestrian yang jadi lokasi favorit para pelancong pun tampak masih sepi. Bangku-bangku di sepanjang Malioboro lebih banyak kosong ketimbang terisi. Hanya satu dua pengunjung yang tampak menongkrong di kawasan tersebut. Aktivitas pedagang dan pertokoan di Malioboro pun belum menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Mayoritas para pengusaha di kawasan tersebut masih tutup. Beberapa pertokoan dan pedagang kaki lima memang masih dijumpai ada yang telah beroperasi namun jumlahnya masih sedikit. Salah satu pengunjung Malioboro yang tengah asyik mengamati lalu lalang, Ahmad Marzuki mengungkapkan situasi Malioboro saat ini memang jauh berbeda bila dibanding sebelum pandemi. Menurut dia, Malioboro begitu sepi. Para pengunjung yang biasa memadati pedestrian pun sekarang berkurang sehingga membuat suasana jadi lengang. Ahmad yang mengaku sedang jenuh memang sengaja mampir dari Kulonprogo untuk sekadar melepas penat. "Selama lima bulan saya menunggu bapak yang sakit di rumah sakit. Kondisinya sekarang sudah membaik jadi saya pergi cari anjungan tunai mandiri [ATM] sekali-mampir," katanya, Senin.	Meski masih sepi, Ahmad mengapresiasi adanya penyegelen pada sejumlah bangku agar duduknya berjarak. Hampir seluruh bangku di sepanjang Malioboro memang telah diatur saat ini. Bila satu bangku awalnya bisa diduduki dua orang, maka satu sisi lainnya akan disegel menggunakan tali agar tidak bisa diduduki. Situasi yang tidak berbeda juga terjadi di Titik Nol Kilometer. Bila biasanya para pengunjung berjubel antri berfoto, situasi pada Senin lalu relatif sepi. Bangku-bangku yang ada pun terlihat tidak banyak diisi orang. Meski demikian para pelancong masih ditemui di kawasan tersebut. Pengunjung yang kepadatan tengah sibuk berfoto di kawasan tersebut adalah Luthfi A. Mahasiswi asal Kediri, Jawa Timur itu tak bisa pulang karena pandemi Covid-19. Sehari-hari ia hanya berdiam di kamar mengerjakan tugas atau kuliah daring. Untuk mengatasi kebosanan, ia pun mengaku beberapa kali keliling Jogja mengendarai sepeda motor tanpa berhenti di suatu destinasi. "Keluar rumah kalau ada perlunya saja. Kalau bosan, beberapa kali berkeliling saja naik motor terus nanti balik ke rumah lagi," ujarnya. Luthfi mengaku baru pada Senin lalu dirinya keluar rumah untuk bermain sejak membatasi bepergian pada tiga bulan lalu. Meski demikian untuk mencegah sesuatu yang tidak diinginkan, Luthfi tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku yakni dengan masker. "Kalau pas lagi foto-foto ya dicopot, kalau jalan lagi ya maskernya dipakai lagi," ungkapnya. (catur@harianjogja.com)						
1.	<table border="1"><thead><tr><th>Sifat</th><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Negatif</td><td>☐ Amat Segera</td></tr><tr><td>☐ Amat Segera</td><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr></tbody></table>	Sifat	Tindak Lanjut	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Sifat	Tindak Lanjut						
☐ Negatif	☐ Amat Segera						
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi						

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005